

**HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU TEKS DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR IPS**
Survey Korelasional Siswa Kelas VIII SMP Bekasi)

10.34005/akademika.v8i02.555

Rahmat Guret
Rahmat.guretafo@gmail.com
MTP Universitas Islam As-Syafi'iyah-
Indonesia

Moh. Fahri Yasin
Mohfachri59@gmail.com
Magister Teknologi FKIP Universitas Islam
As-Syafi'iyah-Indonesia

Abstract : *This study aims to examine whether or not there is a meaningful relationship between textbooks and the school environment with the results of learning social science both one by one and together. This research was conducted at the junior high school (SMP) which is located in the Bekasi City environment. The time of implementation this research is carried out from November to February 2019. The research method used to explain the relationship between the research variables is the survey method. Data analysis techniques using statistical tests in the form of correlation and simple linear regression and multiple correlations and regression. This research produces three main conclusions, namely: (1) There is a positive and significant relationship between the use of textbooks and learning outcomes of Social Sciences (IPS). (2) There is a positive and significant relationship between the school environment and the learning outcomes of Social Sciences (IPS). (3) There is a positive and significant relationship between the relationship between the use of textbooks and the school environment together with the learning outcomes of Social Sciences (IPS).*

Keywords : *Textbooks, School environment, Social studies learning outcomes*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang bermakna antara buku teks dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial baik satu per satu dan bersama-sama. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berlokasi di wilayah Kota Bekasi. Waktu pelaksanaan dilakukan dari November hingga Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji statistik dalam bentuk korelasi dan regresi linier sederhana dan korelasi ganda dan regresi. Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan utama, yaitu: (1) Ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan buku teks dan hasil belajar Ilmu Sosial (IPS). (2) Ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar Ilmu Sosial (IPS). (3) Ada hubungan positif dan signifikan antara hubungan antara penggunaan buku teks dan lingkungan sekolah bersama dengan hasil belajar Ilmu Sosial (IPS).

Kata kunci: Penggunaan buku teks, lingkungan sekolah, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Dalam era milenial, pemanfaatan elektronik sangat berpengaruh di berbagai ranah kehidupan, terutama di sektor pendidikan. Seiring dengan perkembangan era digital, pemanfaatan media yang berbasis paperfull mulai tereduksi. Namun pemanfaatan buku-buku teks masih ada yang lebih mengutamakan dibandingkan dengan saran elektronik lainnya. Sampai saat ini, khususnya di Indonesia, buku teks masih digunakan di Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Padahal di era yang serba teknologi ini, aplikasi-aplikasi untuk menunjang belajar sangatlah banyak, misalkan adanya *e-book* yang aplikasinya menyediakan berbagai buku yang dikhususkan untuk mempermudah siswa. Buku teks tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media belajar ini digunakan oleh siswa sebagai sarana belajar, karena itu penyajiannya mudah dimengerti berdasarkan satuan pendidikan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dibutuhkan penyajian buku teks sesuai dengan karakteristiknya yaitu kapan dan dimana bisa digunakan, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien. Buku teks yang baik yang disusun sesuai dengan karakteristik penggunaannya dan karakteristik kontennya efektifitas dan efisiensinya tidak kalah dengan media yang berbasis digital. Kemungkinan dampak dari kurangnya optimalisasi pemanfaatan media di sekolah SMP adalah rendahnya nilai prestasi siswa. Sumber data *Dinas Pendidikan Kebudayaan Kota Bekasi* dapat dikemukakan, bahwa rata-rata nilai hasil belajar IPS siswa tahun 2015-2016 diperoleh sebanyak 71. Selanjutnya tahun 2016-2017 rata-rata nilai hasil belajar IPS siswa sebanyak 72. Kemudian ditahun 2017-2018 rata-rata nilai hasil belajar IPS siswa sebanyak 71, menurun 1 persen dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2015 sampai dengan 2017 nilai KKM untuk mata pelajaran IPS sebanyak 75. Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata nilai hasil belajar IPS siswa belum optimal dibandingkan dengan nilai KKM. Untuk pemanfaatan buku teks IPS ini kurang digunakan oleh Siswa antara lain ditunjukkan oleh sebagian siswa belum memiliki secara pribadi buku teks IPS. Mereka lebih cenderung membeli paket internet untuk keperluan telepon genggam dan permainan elektronik lainnya. Selain itu mereka kurang menumbuhkan semangat baca buku teks khususnya IPS dan lebih cenderung berkomunikasi sesama temannya di kantin atau diluar lingkungan sekolah. Selain mereka kurang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku teks IPS, mereka bahkan belum ada yang meminjam buku teks IPS di

perpustakaan. Faktor berikutnya lingkungan sekolah ini ditunjukkan bahwa siswa kurang menyerap informasi-informasi mengenai IPS didalam lingkungan sekolah. Selanjutnya berkomunikasi dengan teman maupun guru tentang perekonomian yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu tingginya harga buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Koperasi Sekolah. Selain itu, siswa yang berasal dari beragam budaya kurang sekali memberikan informasi tentang tempat asal mereka. Selanjutnya mereka kurang empati terhadap perkembangan yang ada di masyarakat mengenai pengaruh buruknya obat-obat terlarang (Narkoba). Dari kenyataan yang diinginkan, pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dapat meningkat dipengaruhi oleh faktor pemanfaatan buku teks IPS dan lingkungan sekolah. Dengan demikian ditemukan permasalahan hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial siswa.

Peneliti memandang perlu melakukan penelitian mengenai hubungan antara pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian karena belum adanya hasil penelitian yang menunjukkan seberapa rendah atau tinggi hubungan antara factor interen dengan hasil belajar IPS siswa di SMP Se-Kota Bekasi. Istilah "Ilmu pengetahuan sosial" merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*Social studies*" dalam kurikulum sekolah di Negara lain. Khususnya di Negara-Negara barat, seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama "IPS" yang lebih dikenal *Social Studies* di Negara lain. Di Indonesia, IPS sebagai mata pelajaran di sekolah dan pertama kali digunakan dalam (Sapria, 2011, pp. 13-14). Selain itu Nasution, (2003) mengatakan bahwa, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan paduan sejumlah mata pelajaran sosial yang terdapat dalam bagian kurikulum SMP yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat terdiri atas berbagai aspek sejarah, ekonomi, geografis, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial. Selain itu Perlu diketahui bagaimana pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerkuat nilai dan karakter generasi penerus (Towaf, 2014). Pendapat Moeljono Cokrodikarjo mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perwujudan dari suatu metode interdisipliner dari ilmu sosial atau integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari (Moeljono, 2000)

Dari ketiga pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdiri dari sosiologi, antropologi budaya, seajarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi sosial.

Pengertian populer belajar adalah suatu upaya untuk menguasai sejumlah pengetahuan (Ali Imron, 1996, p.2) Selain itu, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. (Hamalik, 2003, p. 154) Jadi pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap diperoleh dari latihan dan pengalaman untuk menguasai sejumlah pengetahuan. Ini menunjukkan belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri siswa. Dengan perkataan lain dari belajar dapat menumbuhkan cara-cara baru untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan belajar.

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang akan bahwa belajar diperoleh dari praktek dan latihan (Nanasudjana, 1990, p. 5) secara keseluruhan sebagai pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Good & Brophy mengemukakan bahwa belajar itu bagaimana seseorang memanipulasi lingkungan (Tomas L. Good dan Jere. Brophy, 1990), pendapat lain mengatakan bahwa belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi melalui usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam kurun waktu tertentu (Robert M. Gagne, 1977, p. 3). Dari uraian ini dikemukakan bahwa dalam belajar kemampuan siswa menunjukkan perubahan tingkah laku berdasarkan praktek, latihan dan pengalaman yang dibatasi oleh keadaan tertentu. Keadaan ini mendorong siswa melakukan kegiatan belajar.

Menurut Fakhri Samlawi & Bunyamin Maftuh, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, dan psikologi sangat berperan dalam mendukung mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memberi sumbangan berupa konsep-konsep ilmu yang diubah sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep sosial yang harus dipelajari siswa (Samlawi, Fakhri dan Bunyamin, 1999).

Djojjo Suradisastro, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah telaah tentang manusia dan dirinya. Manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam hidupnya, manusia harus mampu mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekelilingnya maupun akibat hidup. IPS memperkenalkan kepada siswa bahwa manusia dalam hidup bersama

dituntut rasa tanggung jawab social (Djojo Suradisastro, 1991). Ada juga menurut Barth dan Shermis, yang dikaji dalam IPS yaitu: pengetahuan, pengolahan informasi, telaah nilai dan keyakinan dan peran serta dalam kehidupan. Keempat butir bahan belajar tersebut menjadi jalan bagi pencapaian tujuan IPS. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang khususkan dalam beberapa kajian seperti sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, dan psikologi. Untuk itu, dari hasil yang dipelajari, siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian yang dikaji yaitu mengenai pengetahuan, pengolahan informasi, telaah nilai dan keyakinan dan peran serta dalam kehidupan. Oleh sebab itu, Penelitian ini adalah merupakan kemampuan ranah kognitif yang diperoleh siswa setelah menerima pembelajaran siswa semester ganjil tahun 2019 dalam kurun waktu tertentu. Materi IPS dibatasi dalam semester ganjil pada konsep (1) menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi dan gotong-royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangka pergaulan dan keberadaannya, (2) memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, (3) Mengolah dan menalar dalam ranah kongkrit, ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari sekolah daalam sudut pandang teori.

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran (Buckingham, 2012, p. 37) Pemilihan dan pemanfaatan buku teks sebagai media sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran (Sunarko, 2007) Buku pelajaran adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (inturksional) berkaitan dengan bidang studi tertentu (Depdiknas, 2004, p. 4) Dari kedua pendapat tersebut diatas dikemukakan bahwa buku merupakan salah satu sumber belajar dan bahan pelajaran yang dimanfaatkan siswa sesuai dengan bidang studi tertentu digunakan dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya Tarigan mengatakan buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan saranah pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya disekolah maupun diperguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Guntur Tarigan, 1986, p. 13). Berikutnya dipertegas dalam Permendiknas Nomor 2 tahun 2008

pasal 1 menjelaskan bahwa "Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang membuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan dan disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pengertian buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan disekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

Pemanfaatan adalah merupakan turunan kata dari kata 'Manfaat', yakni suatu pengalaman yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Pengalaman tersebut, pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

Dennis Mc Quail dan Sven Windahl mengemukakan pemanfaatan merupakan harapan sama artinya dengan explore (pengalaman semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima. (McQuail, 1987) Dengan demikian pengertian pemanfaatan adalah kegiatan menerima sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa.

Pengertian pemanfaatan buku teks

Pengertian buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan disekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

Pengertian pemanfaatan adalah kegiatan menerima sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa. Dengan demikian pengertian pemanfaatan buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan oleh siswa di sekolah-sekolah dan Mahasiswa di perguruan tinggi sebagai suatu kegiatan yang diterima dalam pembelajaran.

Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta kondisi yang ada diruangan yang ditempati (Imam, 2003, p. 2). Jadi pengertian lingkungan sekolah adalah semua benda hidup dan mati yang terdapat dilembaga pendidikan untuk melaksanakan program pendidikan bagi siswa dalam mengembangkan potensinya. Lebih lanjut dikatakan sabdulloh mengatakan lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan peraturan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran. (Sabdulloh, 2010, p. 196) Pendapat lain Dalyono mengatakan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat untuk perolehan keberhasilan belajar, kualitas guru, metode belajar, kesesuaian kurikulum

dengan kemampuan anak, perlengkapan sekolah dan pelaksanaan tata tertib.(Dalyono, 2009, p. 159). Lebih lanjut, lingkungan sekolah adalah meliputi benda hidup dalam bentuk manusia terdekat yang melingkupinya yaitu keluarga (Tim dosen administrasi pendidikan UPI, 2011, p. 28).

Dari berbagai pendapat di atas bahwa lingkungan sekolah yang dimaksudkan adalah semua benda mati dan benda hidup terdapat didalam ruangan yang ditempati untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensinya dalam melaksanakan program pendidikan dilembaga pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajar, kurikulum dan sarana belajar dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis survey korelasional yang berupaya memperoleh jawaban empirik mengenai adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Se-Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan dua tahap yaitu: (1) Tahap uji coba instrumen dilakukan pada bulan oktober 2018 (2) Pengumpulan data penelitian pada bulan November 2018 sampai januari 2019 .

Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sekolah menengah pertama Se-Kota Bekasi yang berjumlah 2540 siswa. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah berjumlah 400 siswa. Jenis sampel penelitian yang digunakan adalah dengan teknik acak sederhana (*Simple random sampling*). Besarnya sampel menggunakan **Rumus Slovin** dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan demikian, besar sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{400}{1 + (400 \times 0,01^2)} \dots\dots\dots 1)$$

n= 80 siswa

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 siswa. Penentuan besarnya sampel telah mewakili karakter populasi dan memenuhi syarat untuk dianalisis. Jenis data telah dikumpulkan meliputi data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (variabel Y), pemanfaatan buku teks (variabel X1) dan Lingkungan sekolah (variabel X2). Instrumen

pengumpulan data semuanya menggunakan uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Hasil uji coba menunjukkan bahwa ketiga instrumen variabel tersebut masing-masing ada yang tidak valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut (1) jumlah instrumen tes hasil belajar terdiri 45 soal dan yang valid 40 soal, (2) jumlah instrumen angket pemanfaatan buku teks terdiri 40 butir pernyataan dan yang valid hanya 30 butir dan (3) jumlah instrumen angket lingkungan sekolah terdiri 40 butir pernyataan dan yang valid 30 butir.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan statistik diskriptif. statistik deskriptif yang dimaksudkan adalah mendeskripsikan data untuk variabel hasil belajar IPS sebagai variabel terikat dan variabel pemanfaatan buku teks serta lingkungan sekolah sebagai variabel bebas secara parsial. Statistik deskriptif ini menampilkan data yang bermakna dengan penyajian data berupa tabel, gambar dan grafik, untuk penjelasan kelompok menggunakan mean, median, modus, sedangkan untuk variasi kelompok melalui rentangan dan simpangan baku. Selanjutnya dalam menguji hipotesis menggunakan statistik inferensial. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dan regresi berganda tetapi sebelumnya menggunakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. hasil belajar IPS

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang peneliti sajikan dalam bab ini diperoleh dari tes hasil belajar IPS dan hasil penyebaran angket Pemanfaatan buku teks serta hasil penyebaran angket lingkungan sekolah. Hasil perhitungan data deskriptif ini meliputi: mean (rata-rata), median (data tengah), mode (modus), standard deviation (simpangan baku), Varince (varians), minimum (nilai terendah), maximum (nilai tertinggi), seperti terlihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1.Data Deskriptif Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) Buku Teks (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2)

Statistics		Buku Teks	Lingkungan Sekolah	Hasil Belajar
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		110.11	104.16	23.89
Median		111.00	102.00	25.00

Mode	105 ^a	97 ^a	27
Std. Deviation	8.39	18.229	6.094
Variance	338.329	332.290	37.139
Range	87	91	23
Minimum	63	51	12
Maximum	150	142	35

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum analisis regresi, yaitu: Sampel yang berupa pasangan data X dan Y diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum. Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor hasil belajar IPS hasil angket kretifitas dan lingkungan sekolah dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normal atau tidaknya data pada penelitian ini menggunakan statistik SPSS versi 21 melalui uji Kolmogorov Smirnov. Hipotesis statistik yang diajukan untuk pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria uji : Ho diterima dan H₁ ditolak jika Sig > 0,05

Ho ditolak dan H₁diterima jika Sig < 0,05.

Uji normalitas dilakukan terhadap data skor hasil belajar IPS hasil angket kretifitas dan lingkungan sekolah. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas data hasil belajar IPS siswa (Y), hasil angket pemanfaatan buku teks (X1) dan hasil angket lingkungan sekolah (X2). Hasil uji normalitas data dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.Hasil Uji Normalitas untuk Variabel Y , X1, dan X2
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Buku teks	.092	80	.090	.982	80	.338
Lingkungan sekolah	.075	80	.200*	.986	80	.546
Hasil belajar	.087	80	.200*	.965	80	.027

Berdasarkan tabel 2 pada kolom *Kolmogorov- Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikan setelah dilakukan pengolahan data pada SPSS maka diperoleh *output* nilai *sig*n untuk variabel Y sebesar 0,200 dan variabel X1 sebesar 0,90 dan untuk variabel X2 sebesar 0,200 berarti nilai *sig*Y lebih besar dari nilai α (0,200 > 0,05) dan nilai *sig*X1 lebih besar

dari nilai α ($0,90 > 0,05$), dan nilai $sigX^2$ lebih besar dari nilai α ($0,200 > 0,05$) maka H_0 diterima dengan demikian data berdistribusi normal.

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, karena hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Pengujian homogenitas varian menggunakan uji barlett dengan menggunakan perangkat software SPSS versi 21. Uji Homogenitas Varian kelompok skor Y (Hasil Belajar IPS) atas X_1 (Pemanfaatan Buku Teks). Hasil perhitungan manual yang dihitung diperoleh $X^2_{hitung} = 12,11$ sedangkan $X^2_{tabel} = 56,67$ Persyaratan data disebut homogen adalah $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. ($12,11 < 56,67$). Dengan demikian kelompok data hasil belajar IPS siswa atas pemanfaatan buku teks berasal dari populasi yang homogen. Uji Homogenitas Varian kelompok skor Y (Hasil belajar IPS) atas X_2 (Lingkungan Sekolah) Hasil perhitungan manual yang dihitung diperoleh $X^2_{hitung} = 14,13$ sedangkan $X^2_{tabel} = 56,67$ Persyaratan data disebut homogen adalah $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. ($14,13 < 56,67$). Dengan demikian kelompok data hasil belajar IPS siswa atas lingkungan sekolah berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas Pengelompokan Data Hasil Belajar IPS

Pengelompokan	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
		$\alpha = 0,05$	
Y atas X_1	12,11	56,67	Homogen
Y atas X_2	14,13	56,67	Homogen
Syarat homogen $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$			

Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis nol yang diajukan (H_0) teruji pada tingkat signifikansi tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah anova satu jalur dengan analisis korelasi dan regresi sederhana serta regresi korelasi ganda, karena dalam penelitian ini yang ingin diperoleh adalah seberapa besar hubungan yang terjadi antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan berturut turut, dimulai dari hipotesis pertama “terdapat hubungan positif antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPS”, hipotesis kedua ”terdapat hubungan positif antara Lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS, dan hipotesis ketiga “terdapat hubungan positif antara pemanfaatan buku teks dan Lingkungan sekolah secara bersama-

sama dengan hasil belajar IPS. Adapun hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi “Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP “Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan hipotesis nol bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel ($\rho_{y1} = 0$) lawan hipotesis alternatif terdapat hubungan positif antara kedua variabel ($\rho_{y1} > 0$).

Kaidah pengujian berdasarkan berbandingan kaidah nilai probabilitas yaitu jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima, jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 21 seperti yang terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. ANOVA uji signifikasi perhitungan menggunakan SPSS ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.560	1	384.560	11.766	.001 ^b
	Residual	2549.427	78	32.685		
	Total	2933.988	79			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Buku teks

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh harga F_{hitung} diperoleh sebesar 11,76, berdasarkan nilai probabilitas (sig) $< \alpha$ ($0,01 < 0,05$) maka H_0 ditolak maka hal ini menunjukkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_1 signifikan pada taraf 0,05 yaitu model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hubungan hasil belajar IPS yang dipengaruhi oleh pemanfaatan buku teks.

Tabel 5. Persamaan Regresi Linear dan Uji Signifikansi Koefisiensi Regresi Pemanfaatan Buku Teks(X_1) Dengan Hasil belajar IPS(Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	10.680	3.903		2.736	.008
Buku teks	.120	.035	.362	3.430	.001

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Persamaan regresi tersebut, dapat diartikan bahwa untuk setiap kenaikan 1 unit Pemanfaatan buku teks diikuti pula oleh kenaikan skor hasil belajar IPS siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 0,120 unit dengan konstanta 10.68. Persamaan regresi $\hat{Y} = 10.68 + 0,120X_1$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan hubungan hasil belajar IPS yang dipengaruhi oleh Pemanfaatan buku teks. Untuk menguji persamaan regresi digunakan dua cara yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPS, hipotesis alternatif (H_a) terdapat hubungan antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPS. Kaidah pengujian jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Koefisien korelasi didapat dengan analisis korelasi, sedangkan pengujian keberartiannya menggunakan uji t, Hipotesis nol ditolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , $t_{(0,05)(80)}$ adalah $t_{tabel} = 1,66$.

Perhitungan uji t terlihat di tabel 5 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.43 > 1,66$), maka regresi signifikan, artinya hipotesis alternatif teruji kebenarannya dan dapat diterima yaitu terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPS, atau dengan kata lain semakin tinggi pemanfaatan buku teks maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS mata pelajaran IPS maupun sebaliknya. Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahawa "Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPSsiswa kelas VIII SMP" teruji dan diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dan mengetahui tingkat hubungan kedua variabel

X1 dan Y dan menganalisis koefien korelasi tersebut, hasil Perhitungan koefisien korelasi antara X₁ dengan Y dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Uji Signifikan Koefisien Korelasi X1 dan Y

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F
1	.362 ^a	.131	.120	5.717	.131	11.766	1	78	.001	

a. Predictors: (Constant), Buku teks

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel 6 terlihat pada nilai sig $0,001 < 0,05$ berarti koefisien korelasi X dan Y adalah berarti dan signifikan, sedangkan pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,362 menunjukkan bahwa hubungan diantara X1 dan Y memiliki tingkatan hubungan yang cukup. Sedangkan koefisien detriminasi dari tabel diatas menunjukkan nilai R square = 0,131 yang mengandung makna bahwa 13,1% variabel hasil belajar IPS dapat dipengaruhi oleh variabel Pemanfaatan buku teks.

Uji hipotesis ke dua

Hipotesis kedua berbunyi “Terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP“. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan hipotesis nol bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel ($\rho_{y1} = 0$) lawan hipotesis alternatifnya terdapat hubungan positif antara kedua variabel ($\rho_{y1} > 0$).

Adapun hasil perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 21 seperti yang terlihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Anova Untuk Regresi Linier X₂ dan Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	991.392	1	991.392	39.807	.000 ^b
Residual	1942.596	78	24.905		
Total	2933.988	79			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah

Berdasarkan tabel 7 di atas nilai probabilitas (sig) $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak maka hal ini menunjukkan bahwa koefisien arah

regresi Y atas X_1 signifikan pada taraf 0,05 yaitu model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hubungan hasil belajar IPS yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Tabel 8. Persamaan Regresi Linear dan Uji Signifikansi Koefisiensi Regresi Lingkungan sekolah(X_2) dengan Hasil belajar IPS(Y)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.645	3.257		1.119	.266
1 Lingkungan sekolah	.194	.031	.581	6.309	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Persamaan regresi pada tabel 8, dapat diartikan bahwa untuk setiap kenaikan 1 unit pemanfaatan buku teks diikuti pula oleh kenaikan skor hasil belajar IPSsiswa pada mata pelajaran IPS sebesar 0,194 unit dengan konstanta 3.64 Persamaan regresi $\hat{Y} = 3.64 + 0.194 X_1$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan hubungan hasil belajar IPS yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Untuk menguji persamaan regresi digunakan dua cara yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS, hipotesis alternatifnya (H_a) terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS. Kaidah pengujian jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Koefisien korelasi didapat dengan analisis korelasi, sedangkan pengujian keberartiannya menggunakan uji t, Hipotesis nol ditolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , $t_{(0,05)(80)}$ adalah $t_{tabel} = 1,66$.

Perhitungan uji t terlihat di tabel 8 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,30 > 1,66$), maka regresi signifikan, artinya hipotesis alternatifnya teruji kebenarannya dan dapat diterima yaitu terdapat hubungan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS, atau dengan kata lain semakin tinggi lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS mata pelajaran IPS maupun sebaliknya. Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahawa "Terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPSsiswa kelas VIII SMP" teruji dan diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dan mengetahui tingkat hubungan kedua variabel

X2 dan Y dan menganalisis koefien korelasi tersebut, hasil Perhitungan koefisien korelasi antara X₂ dengan Y dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Uji Signifikan Koefisien Korelasi X₂ dan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.581 ^a	.338	.329	4.990	.338	39.807	1	78	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah

Uji signifikan koefisin korelasi diperoleh dari tabel 9 terlihat pada nilai sig $0,000 < 0,05$ berarti koefisien korelasi X dan Y adalah berarti dan signifikan, sedangkan pada baris pertama koefisein korelasi (r_{xy}) = 0,581 menunjukkan bahwa hubungan diantara X₂ dan Y memiliki tingkatan hubungan yang kuat. Sedangkan koefesien detrminasi dari tabel diatas menunjukkan nilai R square = 0,338, yang mengandung makna bahwa 33,8% variasi variabel hasil belajar IPS dapat dipengaruhi oleh variabel lingkungan sekolah.

Uji Hipotesis ke tiga

Hipotesis ketiga yang diuji adalah "*Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP*". Hipotesis nolnya ialah kedua variabel bebas tidak berhubungan dengan variabel terikat ($\rho_{y1,2} = 0$) lawan hipotesis nolnya bahwa kedua variabel bebas berhubungan positif dengan variabel terikat ($\rho_{y1,2} > 0$). Koefisien korelasi ganda didapatkan dari analisis regresi ganda, sedangkan pengujian signifikansinya dengan uji F.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis ketiga dengan uji F. Hipotesis nol ditolak apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan software SPSS 21. Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 10 berikut:

Tabel 10. Anova Untuk Regresi Linear X₁, X₂ dan Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1073.344	2	536.672	22.209	.000 ^b
Residual	1860.644	77	24.164		
Total	2933.988	79			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah, Buku teks

Berdasarkan hasil *output SPSS* dari tabel 10 di atas, didapat harga F_{hitung} sebesar 22,2 Sedangkan harga $F_{tabel (2;79;0,05)}$ adalah 3,11. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($22.20 > 3,11$) maka hal ini H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh linear variabel pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS. Hal ini juga bermakna terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pemanfaatan buku teks terhadap hasil belajar IPS. Persamaan regresi ganda dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Persamaan Linear Ganda dan Uji signifikan Koefisien Persamaan Regresi Y, X₁ dan X₂Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.672	3.973		-.169	.866
1 Buku teks	.059	.032	.179	1.842	.039
Lingkungan sekolah	.173	.032	.518	5.339	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 11 dapat diperoleh persamaan regresi ganda dimana nilai konstanta = 0,67 nilai koefisien X₁ = 0,59 dan nilai koefisien X₂ = 0,173. Sehingga persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{y} = 0,67 + 0,059X_1 + 0,173X_2$. Dari hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai variabel untuk koefisien variabel X₁ yaitu $t_{hitung} = 1.842$ dan nilai sig = 0,039 < 0,05, atau H_0 ditolak, yang bermakna pemanfaatan buku teks berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Selanjutnya nilai variabel untuk koefisien variabel X₂ yaitu $t_{hitung} = 5,339$ dan nilai sig = 0,000 < 0,05, atau H_0 ditolak, yang bermakna lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa.

Dari pemaparan diatas diperoleh H1 diterima dan Ho ditolak. Ini berarti hipotesis yang menyatakan “*Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP*” diterima kebenarannya.

Keputusan dari grafik di atas adalah menyatakan H₀ ditolak, maka hipotesisnya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan secara bersama- sama antara pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dan mengetahui tingkat hubungan ketiga variabel X1, X2 dan Y dan menganalisis koefien korelasi tersebut, hasil Perhitungan koefisien korelasi antara X₂ dengan Y dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.605 ^a	.366	.349	4.916	.366	22.209	2	77	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan sekolah, Buku teks

Uji signifikan koefisin korelasi ganda diperoleh dari tabel 12 terlihat pada nilai sig $0,000 < 0,05$ atau Ho ditolak.berarti koefisien korelasi X1, X2 dan Y adalah berarti dan signifikan, sedangkan pada baris pertama koefisein korelasi (r_{xy}) = 0,605 menunjukkan bahwa hubungan diantara X1, X2 dan Y memiliki tingkatan hubungan yang kuat. Sedangkan koefisien detrmniasi dari tabel diatas menunjukkan nilai R square = 0,366, yang mengandung makna bahwa 36,6% variable hasil belajar IPS (Y) dapat dijelaskan oleh Pemanfaatan buku teks (X1) dan lingkungan sekolah (X2), sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh pemanfaatan buku teks dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS sebesar 36,6%.

Kemudian untuk mengetahui koefisien koreslasi parsial antara variabel X1 dan Y dengan X2 dikontrol, dan mengetahui hubungan koefisien koreslasi parsial antara variabel X2 dan Y dengan X1 dikontrol. Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Parsial Antara X_1 dan Y dengan X_2 Dikontrol

Correlations			
Control Variables		Hasil Belajar	Buku Teks
Lingkungan sekolah		Correlation	1.000
	Hasil belajar	Significance (1-tailed)	.035
		Df	77
	Buku teks	Correlation	.205
		Significance (1-tailed)	.035
		Df	77

Dari hasil tabel 13 di atas *output SPSS* diatas diperoleh $(r_{y1,2}) = 0,205$ dan nilai sig = $0,035 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi antara X_1 dan Y dengan mengontrol variabel X_2 adalah signifikan.

Tabel 14. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Parsial Antara X_2 Dan Y dengan X_1 Dikontrol

Correlations			
Control Variables		Hasil belajar	Lingkungan sekolah
Buku teks		Correlation	1.000
	Hasil belajar	Significance (1-tailed)	.000
		Df	77
	Lingkungan sekolah	Correlation	.520
		Significance (1-tailed)	.000
		Df	77

Dari hasil tabel 14 *output SPSS* diatas diperoleh $(r_{y2,1}) = 0,52$ dan nilai sig = $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi antara X_2 dan Y dengan mengontrol X_1 adalah signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dan pengajuan hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Secara rinci pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut.

Pada hasil pengujian hipotesis pertama mengenai hubungan antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPS berdasarkan beberapa pengujian diperoleh persamaan regresi sederhana dari hipotesis pertama yaitu $\hat{Y} = 10,68 + 0,120 X_1$, dari persamaan ini menunjukkan pemanfaatan buku teks berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS, namun hubungan pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar IPS dikatakan cukup dengan nilai korelasinya 0,36. Pemanfaatan buku teks mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 13,1 %. Hal ini menandakan variabel buku teks tidak cukup kuat mempengaruhi hasil belajar.

Pada hasil pengujian hipotesis kedua mengenai hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS berdasarkan beberapa pengujian diperoleh persamaan regresi sederhana dari hipotesis kedua yaitu $\hat{Y} = 3,64 + 0,194 X_2$, dari persamaan ini menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS, hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS dikatakan kuat dengan nilai korelasinya 0,581. lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 33,8 %. Hal ini menunjukkan variabel lain sebesar 66,2 % mempengaruhi hasil belajar.

Pada hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai hubungan antara pemanfaatan buku teks dan lingkungan bersama-sama dengan hasil belajar IPS. berdasarkan beberapa pengujian diperoleh persamaan regresi sederhana dari hipotesis ketiga yaitu $\hat{Y} = 0,67 + 0,059 X_1 + 0,173 X_2$, dari persamaan ini menunjukkan pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS, pemanfaatan buku teks dan lingkungan secara bersama-sama dikatakan hubungannya kuat mempengaruhi hasil belajar IPS dengan nilai korelasinya 0,605. Pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 36,6 %. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan X_2 mengontrol secara signifikan variabel X_1 dan Y ($0,035 < 0,05$), hal ini juga menunjukkan X_1 mengontrol secara signifikan variabel X_2 dan Y ($0,00 < 0,05$).

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Pemanfaatan buku teks mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga hipotesis yang berbunyi : “ terdapat hubungan antara pemanfaatan buku teks (X_1) dengan hasil belajar IPS(Y) “ dapat diterima.
2. Kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga hipotesis yang berbunyi : “ terdapat hubungan antara lingkungan sekolah (X_2) dengan hasil belajar IPS “ dapat diterima.

3. Pemanfaatan buku teks (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) secara bersama-sama berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS(Y) , sehingga hipotesis yang berbunyi “ terdapat hubungan antara pemanfaatan buku teks (X_1) dan Lingkungan sekolah (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS(Y) “ dapat diterima.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain: Pertama, penelitian ini dilakukan dengan cara survey dengan menggunakan kuisioner dan tes sebagai alat pengumpulan data. Walau butir soal telah divalidasi sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, akan tetapi tetap disadari sebagai kelemahan yang mungkin terdapat dalam pengisian kuisioner dan pelaksanaan tes. misalnya kurang cermat responden atau rasa takut ketika responden dites Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kedua*, kelemahan lain muncul dari keseriusan siswa ketika mengisi angket , dimana adanya kemungkinan siswa merasa dinilai atau takut keadaan dirinya diketahui guru atau orang lain sehingga mereka memberikan jawaban yang cenderung positif terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang di ajukan. *Ketiga*, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar responden sangat terbatas hanya pada dua variabel saja yaitu pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah, padahal banyak faktor lain yang kemungkinan dapat dijadikan variabel bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan buku teks dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan kata lain, makin tinggi pemanfaatan buku teks makin tinggi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah bersama-sama dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan kata lain, makin tinggi pemanfaatan buku teks, lingkungan sekolah secara bersama-sam, makin tinggi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, 3) Sejalan dengan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa (a) pemanfaatan buku teks dan (b) lingkungan sekolah merupakan faktor-faktor determinan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan kata lain, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat ditingkatkan melalui pembenahan kedua fakttor tersebut, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut : 1) Pimpinan dinas pendidikan dan kebudayaan lingkup Kota Bekasi perlu mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terkait dengan cara peningkatan buku teks dan lingkungan sekolah dalam setiap kegiatan dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial; 2) Para pengawas dan supervisor sekolah, disarankan untuk senantiasa mendorong para guru untuk meningkatkan pemanfaatan buku teks dan memperbaiki fasilitas (lingkungan) seoptimal mungkin, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial; 3) Para kepala sekolah disarankan untuk senantiasa memfasilitasi para guru agar mempunyai kemampuan meningkatkan pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah; 4) Para guru perlu menyiapkan diri agar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan pemanfaatan buku teks dan lingkungan sekolah; 5) Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan kajian hasil belajar yang efektif. Untuk memperoleh hasil belajar tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Untuk itu perbanyak kegiatan yang bias dijadikan sarana dalam mencapai hasil belajar. Namun yang lebih penting dalam mencapai hasil belajar adalah bagaimana cara memperoleh hasil belajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (n.d.). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Ananda Fitria. (n.d.). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, di akses.
- Buckingham. (2012). *Buku Telaah Buku Teks*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Buku Teks Dalam Pembelajaran Geografi Di Kota Semarang. (2007). *Jurnal Geografi*. <https://doi.org/10.15294/jg.v4i2.106>
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran Kompetensi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran Penjelasan Standar Mutu Buku Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdiknas.
- Djojo Suradisastro. (1991). *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Jenderal

Pendidikan Tinggi.

- Guntur Tarigan, H. (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hamalik, O. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Metode Pengajaran System*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, S. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni.
- McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Airlangga.
- Moeljono. (2000). *Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,.
- Nanasudjana. (1990). *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Fakultas UI.
- Nasution. (2003). *Sosisologi Pendidikan*. Bandung: CV. Jemmars.
- Robert M . Gagne. (1977). *The Condition of Learning Ther Edition*. New York: Publis Hard by Holt, Rinehar and Ringston, Inc.
- Sabdulloh. (2010). *Pedagogig Ilmu Pendidik*. (Alfabeta, Ed.). Bandung.
- Samlawi, Fakhri dan Bunyamin, M. (1999). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sapria. (2011). *Pendidikan IPS*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survei.pdf. LP3ES*.
- Sugiono. (1999). *Statistic Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tim dosen administrasi pendidikan UPI. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tomas L. Good dan Jeree.Bropi. (1990). *Educational Psikologi A Realistick Approach*. New Jersy: Longmen.
- Towaf, S. M. (2014). Pendidikan Karakter pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.17977/JIP.V2011.4380>